



Dinas Tunggu Dana Rehabilitasi

BANTUL—Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Bantul masih menunggu alokasi anggaran untuk rehabilitasi beberapa pasar tradisional yang mengalami kerusakan.

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana DKUKMPP Bantul Zona Paramitha menuturkan masih ada beberapa pasar di Bantul yang mengalami kerusakan dengan beberapa kerusakan ada di bagian atap bangunan.

Rencana rehabilitasi pasar rakyat belum dapat direalisasikan hingga

saat ini setelah terbitnya Inpres No.1/2025 tentang efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025. "Masih menunggu arahan dari bupati karena ada edaran untuk mengefisienkan anggaran. Jadi nanti dilihat apakah rasionalisasi bisa berimbas," katanya, Senin (10/2).

Sebelumnya DKUKMPP berencana rehabilitasi Pasar Mangiran, Pundong dan Turi dengan menggunakan APBD Bantul. Pasar-pasar tersebut mengalami kerusakan di bagian atapnya. Namun, Zona tidak mengungkapkan perkiraan

alokasi anggaran yang dibutuhkan untuk rehabilitasi pasar tersebut.

Selain APBD, ada pula skema pendanaan lain yang telah diupayakan sebelumnya lewat pengajuan rehabilitasi pasar rakyat menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK). DKUKMPP menyebutkan ada beberapa kriteria yang tidak dapat diajukan dengan pendanaan tersebut.

"[Rehabilitasi pasar rakyat] tidak bisa menggunakan DAK karena tidak masuk kriteria pasar yang berdekatan dan melayani kebutuhan industri,"

tutur Zona.

Pelaksana Tugas Kepala DKUKMPP Bantul Fenty Yusdayati mengakui beberapa pasar di Bantul masih mengalami kerusakan namun keterbatasan anggaran yang ada membuat rehabilitasi pasar rakyat selama ini dilakukan secara bertahap.

Pada 2024, DKUKMPP telah merehabilitasi Pasar Niten, Pasar Piyungan dan Pasar Ngipik. Rehabilitasi pasar tersebut dialokasikan anggaran dari APBD Bantul dan Pokok Pikiran (Pokir) DPRD Bantul 2024. *(Stefani Yulindriani)*